

BAB V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian biobriket yang dihasilkan dapat disimpulkan bahwa dapat mengetahui kualitas biobriket dari tandan kosong kelapa sawit dengan metode torefaksi dengan parameter antara lain kadar air, kadar abu, zat terbang, nilai kalor dan nilai karbon.

Semakin lama suhu torefaksi maka kualitas biobriket semakin baik tetapi untuk perekat mengalami penurunan untuk dapat merekat pada biobriket karena dilakukan torefaksi maka perekat ikut menguap setelah dipanaskan. Biobriket yang paling baik kualitasnya adalah pada suhu 275°C dengan kadar air sebesar 4,89 %, kadar abu 8,65%, kadar zat terbang 93,00 %, nilai *fixed carbon* 80,63%, dan nilai kalor 4402,98 kal/g.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan untuk penelitian lebih lanjut untuk biobriket dengan metode torefaksi menggunakan waktu pada saat torefaksi.

